

ABSTRAK

Eksistensi PT. Jasa Raharja (Persero) dalam menyalurkan santunan asuransi kepada korban/ahli waris korban kecelakaan di jalan raya sangat penting dan strategis kedudukannya. Namun dalam kenyataannya, sering terjadi kekecewaan para korban kecelakaan terhadap perusahaan asuransi yang dianggap bekerja belum profesional dalam menanggapi klaim. Prosedur yang sulit dalam hal pembuktian klaim asuransi juga dianggap menyulitkan korban/ahli waris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penyaluran dana santunan dari PT. Jasa Raharja dan hambatan yang dilalui oleh korban/ahli waris untuk mendapatkan haknya.

Berdasarkan alasan penelitian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :Bagaimanakah tanggung jawab PT. Jasa Raharja (Persero) dalam menyalurkan santunan asuransi Jasa Raharja yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang dana kecelakaan lalu lintas? Bagaimanakah hambatan dalam penyaluran dana asuransi kepada korban kecelakaan/ ahli waris?

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan empiris. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru, adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pihak dari pihak PT. Jasa Raharja, Satlantas Polresta Pekanbaru dan korban kecelakaan ataupun ahli waris. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan diolah melalui metode deduktif.

Pelaksanaan penyaluran dana asuransi kepada korban/ahli waris belum dapat dikatakan berjalan dengan baik hal tersebut dikarenakan dalam pengajuan klaim tidak semua korban atau pun ahli waris yang mengajukan klaim mendapatkan haknya. Hal ini dapat dilihat dari: (1) dari 8 orang ahli waris korban yang meninggal dunia hanya 3 orang ahli waris yang mendapatkan dana santunan, dari 6 orang korban cacat tetap hanya 3 orang korban yang mendapatkan dana santunan, 19 orang korban luka ringan hanya 10 orang yang mendapatkan biaya perawatan dan 3 orang dari biaya penguburan hanya 1 orang yang berhasil mendapatkan asuransinya; (2) dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan beberapa pertanyaan. Dari 36 responden hanya 11 orang yang mengatakan pelaksanaan penyaluran dana asuransi kepada korban atau ahli waris sudah baik dan 25 orang yang mengatakan belum baik. Selain itu terdapat berbagai hambatan dalam penyaluran dana asuransi kepada korban atau ahli waris, hambatan tersebut seperti dalam prosedur pembuktian klaim yang sulit untuk korban/ahli waris, dan itu berpengaruh kepada korban/ahli waris untuk mengajukan klaim kepada asuransi lain. Hambatan yang lain ditemukan korban/ahli waris secara umum adalah masih adanya korban yang belum berhasil mendapatkan santunan dikarenakan korban dinyatakan bersalah oleh pihak PT. Jasa Raharja (Persero) dan tidak dijamin oleh Undang-Undang.

Kata Kunci: Ganti Rugi, Korban, PT. Jasa Raharja

ABSTRACT

The existence of PT. JasaRaharja (Persero) in distributing insurance benefits to victims / heirs of accident victims on the highway is very important and strategic position. But in reality, there is often disappointment of casualties victims of insurance companies that are considered to work unprofessional in response to claims. Difficult procedures in terms of proof of insurance claims are also considered to complicate the victims / heirs. This study aims to find out how the implementation of the disbursement of funds from PT. JasaRaharja and the obstacles traversed by the victim / heir to get his rights.

Based on the reasons above research can be formulated problem as follows: How responsibility of PT. JasaRaharja (Persero) in distributing insurance benefits JasaRaharja which implemented under the Act no. 34 Year 1964 about traffic accident funds? What are the obstacles in the distribution of insurance funds to accident victims / heirs?

In conducting the research, the authors use survey research methods using empirical approach. This research was conducted in Pekanbaru city, while the resource persons in this research are parties from PT. JasaRaharja, SatlantasPolrestaPekanbaru and victims of accidents or heirs. The research was conducted with data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. The results obtained from the field are processed through deductive methods.

Implementation of the distribution of insurance funds to victims / heirs can not be said to run well it is because in the filing of claims not all victims or heirs who filed claims get their rights. This can be seen from: (1) of the 8 heirs who died only 3 heirs who received donation funds, from 6 permanent disability victims only 3 victims who get funds santutan, 19 people lightly injured only 10 people who get the cost of care and 3 people from the burial cost only 1 person who managed to get insurance; (2) seen from the answers given by the respondents based on several questions. Of the 36 respondents only 11 people said the implementation of the distribution of insurance funds to victims or heirs is good and 25 people who say not good. In addition there are various obstacles in the distribution of insurance funds to victims or heirs, such barriers as in the procedure prove a difficult claim for victims / heirs, and it affects the victims / heirs to file claims to other insurers. Other obstacles found victim / heir in general is still a victim who has not managed to get compensation because the victim was found guilty by the PT. JasaRaharja (Persero) and is not guaranteed by law.

Keywords: Indemnification, Victim, PT. JasaRaharja